BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) dikenal sebagai salah satu penyebab kematian utama pada bayi dan anak balita di negara berkembang. ISPA menyebabkan empat dari 15 juta kematian pada anak berusia di bawah lima tahun pada setiap tahunnya, sebanyak dua per tiga kematian tersebut adalah bayi. Hampir empat juta orang meninggal akibat ISPA setiap tahun, 98% nya disebabkan oleh infeksi saluran pernafasan bawah. Tingkat mortalitas akibat ISPA pada bayi, anak dan orang lanjut usia tergolong tinggi terutama di negara-negara dengan pendapatan per kapita rendah dan menengah. ISPA juga merupakan salah satu penyebab utama konsultasi atau rawat inap di sarana pelayanan kesehatan terutama pada bagian perawatan anak (WHO, 2007)

ISPA hingga saat ini masih tercatat sebagai masalah kesehatan utama pada anak di negara berkembang. Episode penyakit batuk pilek pada balita di Indonesia diperkirakan terjadi tiga sampai enam kali per tahun. ISPA merupakan salah satu penyebab utama kunjungan klien di sarana pelayanan kesehatan yaitu sebanyak 40-60% kunjungan berobat di Puskesmas dan 15-30% kunjungan berobat di rawat jalan dan rawat inap rumah sakit (Depkes RI,2009).

Penyakit ISPA juga merupakan masalah kesehatan utama di Jawa Tengah. Menurut data dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

tahun 2009, Prevalensi keluhan ISPA balita di Indonesia sebesar 18,7%, di perkotaan (21,6%) lebih tinggi dibanding di pedesaan (16,6%). Faktor risiko keluhan ISPA adalah sebagai berikut : gangguan asap dari pabrik sebesar 1.55 kali (95% CI: 1.312-1.838), lokasi rumah di daerah rawan banjir sebesar 1.16 kali (95% CI:1.121-1.338), dan status ekonomi miskin sebesar 0,89 kali (95% CI:0.830-0.973).

Pada tahun 2011 di RSUD Sukoharjo penyakit infeksi saluran pernafasan menempati urutan keenam dari 10 penyakit teratas yaitu dengan 2.220 klien dalam satu tahun.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik menyusun karya tulis ilmiah yang berjudul "Asuhan Keperawatan pada An. M dengan Gangguan Sistem Pernafasan: Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Bangsal Flamboyan RSUD Sukoharjo".

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan yang harus dilakukan pada anak dengan gangguan sistem pernafasan: ISPA di RSUD Sukoharjo?

C. Tujuan Laporan Kasus

1. Tujuan umum

   Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah memberikan pengalaman yang nyata kepada penulis dalam penatalaksanaan dan pendokumentasian asuhan keperawatan pada klien anak dengan infeksi saluran pernafasan akut.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari karya tulis ilmiah ini adalah penulis dapat melakukan:

a. Pengkajian pada klien anak dengan infeksi saluran pernafasan akut.
b. Analisis data pada klien anak dengan infeksi saluran pernafasan akut.
c. Perumusan diagnosa keperawatan yang muncul pada klien anak dengan infeksi saluran pernafasan akut.
d. Intervensi keperawatan pada klien anak dengan infeksi saluran pernafasan akut.
e. Tindakan keperawatan pada klien anak dengan infeksi saluran pernafasan akut
f. Evaluasi tindakan keperawatan pada klien anak dengan infeksi saluran pernafasan akut.

D. Manfaat Laporan Kasus

1. Manfaat bagi penulis

Memberikan pengalaman yang nyata tentang asuhan keperawatan pada gangguan infeksi sistem pernafasan akut.

2. Manfaat bagi pasien dan keluarga

Klien dan keluarga mengerti cara perawatan pada penyakit infeksi saluran pernafasan akut secara benar dan bisa melakukan keperawatan di rumah secara mandiri.

3. Manfaat bagi institusi akademik

   Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

4. Manfaat bagi rumah sakit

   Dapat memberikan konstribusi untuk mengevaluasi program pengobatan penyakit dalam upaya peningkatan kesehatan serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit.

5. Manfaat bagi pembaca

   Pembaca dapat memahami tentang penatalaksanaan, perawatan dan pencegahan pada klien infeksi saluran pernafasan akut.